

Listya W Santoso. (5010723). Deskripsi Masalah Mahasiswa Mutasi antar Fakultas. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2007).

INTISARI

Memilih jurusan di perguruan tinggi menyangkut penentuan karir remaja di masa depan. Banyak remaja memilih jurusan dengan pertimbangan yang kurang matang. Informasi yang kurang lengkap membuat remaja makin bingung sehingga tidak sedikit remaja yang memilih jurusan dengan alasan mengikuti teman atau tren. Orang tua juga memiliki pengaruh yang besar dalam proses pemilihan jurusan. Hal ini dapat menjadi pemicu timbulnya masalah-masalah yang dialami remaja ketika menjalani kuliah sehingga remaja tersebut mengalami mutasi atau pindah jurusan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada mahasiswa mutasi ketika kuliah di jurusan lama maupun di jurusan baru.

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa mutasi antar fakultas di Universitas Surabaya (UBAYA) dan telah mengikuti kuliah di jurusan baru selama dua semester. Selain itu Informan langsung melanjutkan kuliah setelah lulus SMU. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan angket yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian masalah-masalah utama yang dialami mahasiswa mutasi ketika kuliah baik di jurusan lama maupun di jurusan baru dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: kepribadian yang meliputi motivasi berprestasi, kemampuan adaptasi yang berkaitan baik dengan lingkungan pergaulan maupun perbedaan iklim pembelajaran di SMU dengan di perguruan tinggi, dan disiplin yang berkaitan dengan manajemen waktu; akademik yang meliputi cara belajar dan prestasi akademik; dan dukungan sosial saat memilih jurusan, dalam hal ini pengaruh orang tua dan teman.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih jurusan, misalnya: orang tua sebaiknya tidak memaksakan kehendak dan menekan anak/remajanya untuk mengikuti standar orang tua. Selain itu bagi calon mahasiswa sebaiknya mencari info sebanyak-banyaknya mengenai perguruan dan jurusan yang dipilih, kesesuaian minat dan kemampuan dengan jurusan pilihan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perbedaan iklim pembelajaran di SMU dengan di perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa tidak perlu melakukan mutasi karena merasa salah pilih jurusan.

Kata kunci : masalah mahasiswa, pemilihan jurusan, mahasiswa mutasi.